

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berikut adalah hasil perkembangan *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, Kepemilikan Manajerial dan Perubahan Harga Saham pada perusahaan Pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023:
  - a. Perkembangan rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Namun pada tahun 2020 dan 2023 rata-rata *Return on Asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh dampak ekonomi yang parah akibat pandemi dan fluktuasi harga batu bara yang disebabkan oleh perubahan kebijakan energi dan permintaan global
  - b. Perkembangan rata-rata *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 rata-rata mengalami Penurunan. Namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh harga batubara sempat mencapai rekor tertinggi dalam sejarah, yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperkuat likuiditas dan mengurangi eksposur mereka terhadap risiko utang.

- c. Perkembangan rata-rata Kepemilikan Manajerial pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi cenderung mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2020 dan 2022. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 melanda dunia, permintaan energi global termasuk batubara, mengalami penurunan drastis serta invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan gangguan besar dalam pasokan energi global. Hal ini disebabkan oleh beberapa manajemen perusahaan yang memilih untuk mengambil keuntungan (profit-taking) dari lonjakan harga saham yang signifikan.
  - d. Perkembangan rata-rata Perubahan Harga Saham Perkembangan Perubahan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 rata-rata mengalami kenaikan, yang disebabkan oleh pemulihan ekonomi global pasca-pandemi yang dapat menyebabkan permintaan energi kembali meningkat. Namun terjadi penurunan tajam pada tahun 2023 yang disebabkan oleh normalisasi kondisi pasar setelah puncak krisis energi di tahun sebelumnya. Harga komoditas, termasuk batubara, mulai menurun seiring dengan stabilisasi pasokan energi global dan penurunan permintaan.
2. Secara Parsial *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Secara Parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Secara Parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
5. Secara Parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
6. Secara Simultan *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya dan praktik perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya fokus pada strategi untuk meningkatkan Return on Asset, karena hal ini terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Langkah-langkah seperti menganalisis terhadap aset yang dimiliki untuk menilai kontribusinya terhadap pendapatan dan laba karena hal ini terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Meskipun *Debt to asset ratio* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memperhatikan manajemen hutang mereka. Pengelolaan *Debt to Asset Ratio* penting untuk menjaga kesehatan finansial, sebaiknya dapat Meninjau dan mengelola struktur utang perusahaan secara hati-hati.
3. Meskipun kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi mengenai kepemilikan manajerial dan bagaimana hal ini sejalan dengan strategi perusahaan. Serta mendorong manajer perusahaan untuk membeli saham perusahaan, hal ini akan meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kinerja perusahaan. Investor akan lebih percaya pada perusahaan yang menunjukkan komitmen dari manajernya
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk yang mempunyai tujuan untuk meneliti *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan Kepemilikan Manajerial

Terhadap Perubahan Harga Saham sebaiknya untuk terus melakukan pembaharuan data dan menambah variabel-variabel independent yang lain seperti *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan variabel yang mungkin ada hubungannya dengan variabel yang diteliti serta dapat menambahkan jumlah sampel dan populasi yang diteliti tidak hanya dikhususkan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)